
Masterplan Penataan Jalan Usaha Tani Pada Subak Cemagi Anyar Sebagai Penunjang Pariwisata Desa Munggu

Dewa Ayu Nyoman Sriastuti¹, A.A Sg. Dewi Rahadiani², Lilik Antarini³

¹Program Studi Teknik Sipil, Universitas Warmadewa, Jalan Terompong No. 24, Denpasar, Indonesia

dwayusriastuti@gmail.com

²Program Studi Teknik Sipil, Universitas Warmadewa, Jalan Terompong No. 24, Denpasar, Indonesia

dewi_rahadiani@yahoo.com

³Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Warmadewa, Jalan Terompong No. 24, Denpasar, Indonesia

lilikantarini2017@gmail.com

Abstrak / Abstract

Kabupaten Badung merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bali, yang sebagian besar pendapatan daerahnya bersumber dari sektor pariwisata. Pengembangan potensi sumber daya sebagai daya tarik wisata di Badung salah satunya adalah pengembangan pariwisata pedesaan dengan konsep pariwisata milik masyarakat dan pemberdayaan masyarakat lokal. Pemerintah Kabupaten Badung mendorong program pariwisata berbasis masyarakat dan pedesaan dengan membentuk Desa Wisata yang bertujuan untuk memanfaatkan fungsi lingkungan guna kepentingan wisata budaya, wisata agro, wisata tirta, wisata spiritual, wisata olahraga, peningkatan dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan seperti tertuang dalam Peraturan Bupati Badung No 22 Tahun 2021, Kabupaten Badung memiliki 11 Desa Wisata dimana salah satunya adalah Desa Munggu, Kecamatan Mengwi. Topografi wilayah Desa Munggu berpotensi untuk dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata dengan potensi alamnya, seperti pantai yang bercirikan berpasir hitam, sungai yang dibatasi dengan tebing dan pepohonan hutan yang masih asri dan persawahan yang masih sangat hijau. Salah satu potensi desa wisata yang akan dikembangkan dan menjadi salah satu program prioritas desa adalah kawasan Subak Cemagi Anyar. Adapun beberapa alternatif dalam penataan fasilitas penunjang di kawasan ini antara lain pembuatan rancangan penataan fasilitas penunjang wisata olahraga berupa Layout Plan, perancangan *Detail Engineering Drawing* (DED) dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang dapat dijadikan landasan mitra dalam pengajuan bantuan pembangunan kepada Pemerintah Kabupaten Badung maupun Provinsi.

Kata kunci: penataan kawasan, wisata olahraga, fasilitas penunjang, gambar kerja, Subak Cemagi Anyar

1. Pendahuluan

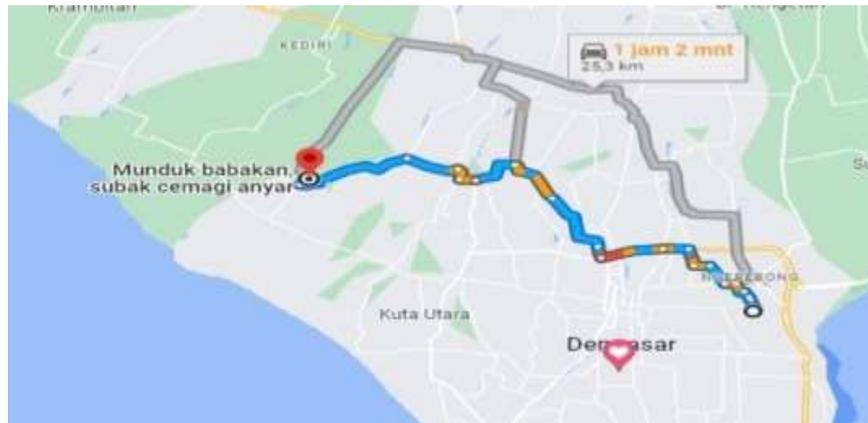
Pariwisata sebagai sektor andalan di Bali memiliki daya tarik tersendiri untuk selalu dikembangkan sebagai sumber pendapatan daerah. Pengembangan pariwisata di Bali saat ini lebih banyak ditujukan kepada pengembangan wisata di kawasan pedesaan dengan memanfaatkan potensi alam desa terutama kawasan persawahan sebagai daya tarik wisata. Pengembangan potensi alam desa

sebagai penunjang wisata umumnya dilengkapi dengan fasilitas olah raga berupa lintasan jalan setapak (*Jogging Track*) sehingga menjadi daya tarik masyarakat untuk berwisata sambil berolahraga dan sekaligus menikmati suasana persawahan. Salah satu Kabupaten di Bali yang sedang menggalakan sektor pariwisata berbasis pengembangan potensi alam desa adalah Kabupaten Badung yang memiliki 11 Desa Wisata yang semuanya terletak di kawasan Badung Utara dan Badung Tengah yang salah satunya ialah Desa Munggu, Kecamatan Mengwi. Kesebelas desa wisata yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Bupati tersebut belum semuanya berkembang seperti yang diharapkan (Bupati, 2021).

Desa Munggu adalah salah satu desa di Kabupaten Badung dengan 13 dusun/lingkungan mempunyai 400 Ha lahan persawahan sehingga penduduknya sebagian besar bermata pencaharian pokok sebagai petani dengan pendapatan perkapita sebesar Rp.5.000.000. Luasnya lahan pertanian ini membuat desa Munggu berpotensi untuk dikembangkan menjadi desa wisata dengan memanfaatkan view persawahan yang ada. Namun dalam pengembangan Desa Munggu ini menjadi desa wisata belum begitu memaksimalkan potensi –potensi wisata yang dimiliki sehingga keterlibatan masyarakat, para penyelenggara pariwisata yakni pihak pemerintah, maupun swasta belum terlihat secara nyata. Desa Wisata Munggu memiliki produk pariwisata berupa atraksi budaya Ngerebeg (Mekotek) yang dilaksanakan setiap 6 (enam) bulan sekali yaitu setiap Hari Raya Galungan; atraksi wisata Trekking mengelilingi lahan persawahan masyarakat Desa Wisata Munggu, yang rutanya sepanjang 4km; atraksi wisata pantai dengan pasir hitam dan ombaknya yang indah; dan wisata kuliner yang menawarkan berbagai macam masakan khas Bali, Indonesia, Chinese bahkan Italian Namun hambatannya adalah terletak pada keberlanjutan dari aktivitas pariwisata itu sendiri, karena atraksi budaya Ngerebeg (Mekotek) yang merupakan ikon utama dari kepariwisataan di Desa Wisata Munggu tersebut hanya dilaksanakan setiap 6 (enam) bulan sekali yaitu bertepatan pada Hari Raya Kuningan, sehingga sebelum maupun sesudah atraksi budaya tersebut dilaksanakan dan dipertontonkan kepada wisatawan, tidak ada aktivitas pariwisata lain yang terlaksana atau terjadi di Desa Wisata Munggu, yang menyebabkan kunjungan wisatawan pun menjadi berkurang bahkan tidak ada kunjungan sama sekali (Purwaningsih dan Mahagangga, 2018).

Desa Munggu layak dikembangkan sebagai desa wisata berbasis masyarakat karena didasari oleh berbagai aspek yaitu memiliki beragam daya tarik wisata yang meliputi daya tarik wisata alam, budaya dan buatan, letaknya yang sangat strategis karena terletak dekat dengan daya tarik wisata yang sudah berkembang seperti Tanah Lot, Taman Ayun, Pantai Cangu (Kartimin, Mekarini dan Arini, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Munggu, untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan membuat program prioritas pengembangan fasilitas pendukung pariwisata desa wisata. Salah satu fasilitas pendukung desa wisata yang dituangkan dalam program prioritas desa adalah pembuatan lintasan olahraga (*Jogging Track*) dan fasilitasnya yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar kawasan. Rencana lokasi pengembangan jalan usaha tani sebagai area jogging track terletak di Subak Cemagi Anyar yang disajikan pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Lokasi PKM
Sumber : Google Maps, 2023

2. Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu:

- a. Belum adanya dokumen perencanaan master plan penataan di kawasan ini;
- b. Belum adanya fasilitas penunjang kegiatan wisata (*Jogging Track*) seperti tempat istirahat dan fasilitas kuliner.

3. Solusi

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang didapatkan melalui pengamatan langsung di lapangan dan hasil diskusi dengan mitra yang diajak bekerjasama, maka solusi yang ditawarkan kepada mitra antara lain:

- a. Membuat *Layout Plan* Fasilitas Penunjang Kawasan Wisata Desa Munggu
- b. Membuat *Detail Engineering Drawing* (DED) Fasilitas Penunjang Kawasan Wisata Desa Munggu
- c. Membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB)

4. Pembahasan

Kegiatan pengabdian penyusunan masterplan penataan Jalan Usaha Tani Pada Subak Cemagi Anyar dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan, antara lain:

1. Observasi dan Survey Awal

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengambil foto dan video serta wawancara mendalam dengan pihak mitra I Ketut Darta sebagai Perbekel Desa Munggu. Berdasarkan data hasil kegiatan ini, tim PkM melakukan identifikasi permasalahan dan membuat kesepakatan dengan mitra untuk melakukan kegiatan ini dengan penandatanganan surat kesediaan oleh mitra. Berikut dokumentasi kegiatan ini yang disajikan pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Observasi dan Survey di lapangan yang dilakukan tim PKM

Sumber : Dokumentasi Penulis,
2023

2. Observasi dan Pengumpulan Data
Berdasarkan kegiatan pada point 1 di atas, maka tim melakukan pendataan dan membuat draft gambar detail yang selanjutnya membuat usulan draft masterplan yang berisikan gambar detail dan rencana anggaran biaya.
3. Diskusi dengan mitra melalui *Focus Discussion Groups (FGD)* terkait dokumen masterplan. Adapun kontribusi mitra dalam kegiatan PKM ini antara lain memberikan informasi-informasi

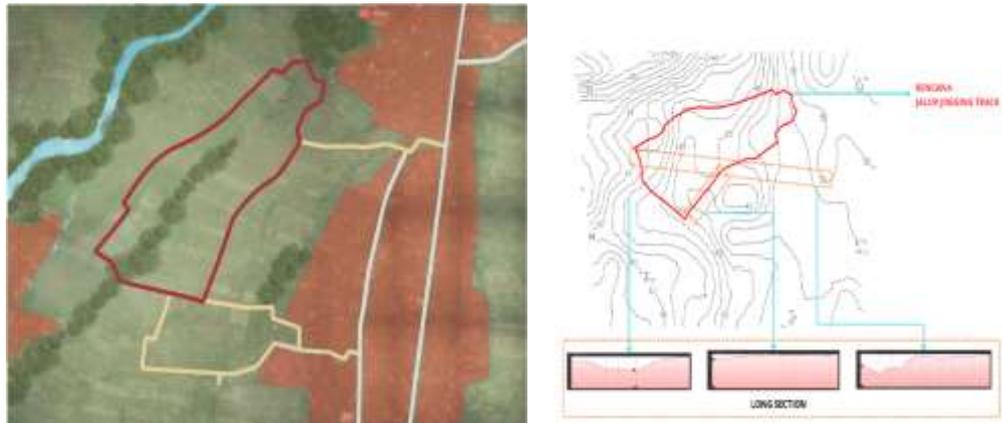
dan akses sepenuhnya kepada Tim PKM untuk pelaksanaan observasi dan survey lapangan terkait rencana-rencana strategis yang kemungkinan dapat diwujudkan oleh Tim PKM dan menyiapkan data tambahan yang sekiranya dibutuhkan oleh tim PKM.

4. Tim PKM melakukan revisi dokumen masterplan yang dilanjutkan dengan *FGD* dengan mitra dan perangkat desa lainnya.

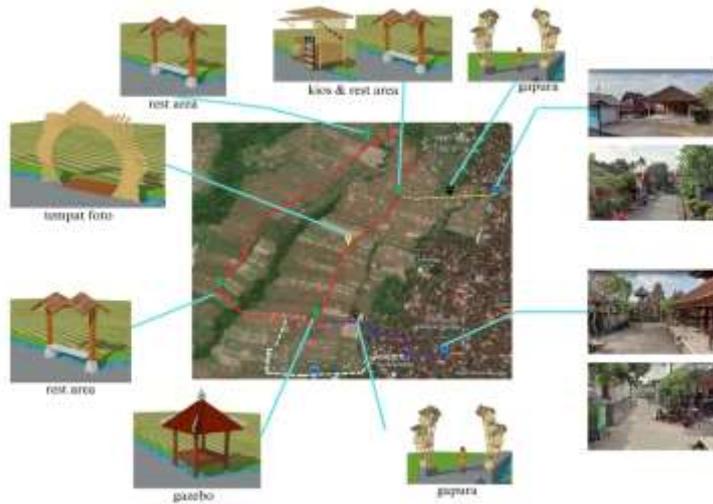


Gambar 4. Tim PKM Melakukan Penyusunan Masterplan
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023

5. Penyusunan laporan akhir PKM berdasarkan hasil FGD terakhir.
 - a. **Masterplan Penataan Jalan Usaha Tani Pada Subak Cemagi Anyar**
Kegiatan pokok dari PKM ini adalah pendampingan mitra dan masyarakat dalam pembuatan Dokumen Perencanaan Penataan Fasilitas Penunjang Kawasan Subak Cemagi, yang terdiri dari Gambar *Layout Plan* dilengkapi dengan *Detail Engineering Drawing* (DED), seperti yang disajikan pada gambar berikut :



Gambar 5. Layout Lokasi
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023



Gambar 6. *Detail Layout Masterplan*
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023



Gambar 7. 3D Fasilitas Bangku Duduk pada jalur *jogging track*
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023



Gambar 8. 3D Fasilitas Spot Foto pada jalur *jogging track*
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023



Gambar 9. 3D Fasilitas kios yang ada pada *jalur jogging track* yang digunakan
untuk berjualan hasil bumi
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023



Gambar 10. 3D Fasilitas Gazebo sebagai tempat istirahat bagi orang yang berolahraga yang terdapat
pada jalur *jogging track*
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023

b. Rencana Anggaran Biaya (RAB) Penataan Jalan Usaha Tani Pada Subak Cemagi Anyar

Berdasarkan hasil akhir dari Masterplan yang telah dibuat, selanjutnya dilakukan perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Penataan Jalan Usaha Tani Pada Subak Cemagi Anyar. Berdasarkan hasil perhitungan, dibutuhkan dana sebesar Rp. 601.327.300 dalam Penataan Jalan Usaha Tani Pada Subak Cemagi Anyar.

5. Kesimpulan

Kegiatan pelaksanaan PKM Penataan Jalan Usaha Tani Pada Subak Cemagi Anyar, tim PkM telah menghasilkan Dokumen Masterplan Penataan Jalan Usaha Tani Pada Subak Cemagi Anyar yang terdiri atas gambar Masterplan dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Penataan Jalan Usaha Tani Pada Subak Cemagi Anyar. Kegiatan ini disambut baik oleh masyarakat untuk mendukung terwujudnya Desa Munggu sebagai Desa Wisata. PKM ini membantu tertatanya Jalan Usaha Tani pada Subak Cemagi Anyar melalui perencanaan *MasterPlan* kawasan ini dan membantu mitra untuk mengajukan dana kepada instansi terkait.

6. Daftar Pustaka

- Akbar, Moh Ardi. (2018). Pengembangan Desa Wisata Budaya Berbasis Masyarakat di Dusun Sade Desa Rembitan Kabupaten Lombok Tengah. Skripsi Ilmu Pemerintahan, FISIP, UMM.
- Bupati, P. (2021) *Peraturan Bupati Badung Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Perubahan atas peraturan Bupati Nomor 7 Tahun 2010 Tentang Penetapan Kawasan Desa Wisata Di Kabupaten Badung, Indonesia.*
- Kartimin, I.W., Mekarini, N.W. dan Arini, N.N. (2022) "Potensi Desa Wisata Munggu Sebagai Daya Tarik Wisata Berbasis Masyarakat Di Kabupaten Badung," *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, hal. 31-41. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.22334/jihm.v13i1.223>.
- Mekari Jurnal (2022), Pengertian Dan Contoh Rencana Anggaran Biaya (RAB). (<https://www.jurnal.id/id/blog/contoh-rencana-anggaran-biaya-sbc/>).
- Purwaningsih, N.P.. dan Mahagangga, I.G.A.. (2018) "Hambatan Desa Munggu Sebagai Desa Wisata Di Kabupaten Badung," *Jurnal Destinasi Pariwisata*, hal. 187. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/jdepar.2017.v05.i02.p02>.
- Tri Joko, (2018) Rencana Anggaran Biaya (RAB), Kendari.